

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 14 Maret 2011 (Senin Sore)

Matius 26: 14-16

26:14. Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala.

26:15. Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya.

26:16. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

ay. 14-16= **PENGKHIANATAN TERHADAP ANAK DOMBA PASKAH.**

Disini, Yudas mengkhianati Yesus. **Pengkhianatan ini DIMULAI dengan masuk dalam persekutuan yang tidak benar ('kepada imam-imam kepala')**, padahal Yudas sudah tahu kalau imam-imam kepala menolak Yesus.

Persekutuan dimulai dari dalam nikah. Sebab itu, mulai dari nikah harus dimulai dengan benar, kalau tidak akan terjadi pengkhianatan, bukan pembangunan tubuh.

MENGAPA YUDAS BISA MASUK PERSEKUTUAN YANG TIDAK BENAR?

Karena **Yudas mempertahankan keinginan daging (jahat dan najis)** dalam buli-buli tanah liatnya, sehingga ia mengkhianati Yesus (mengkhianati pengajaran yang benar).

2 macam persekutuan tubuh Kristus:

A. **YANG NEGATIF= persekutuan tubuh Kristus yang tidak benar.**

Yohanes 15: 4-6

15:4. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

15:5. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

15:6. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

'dikumpulkan'= persekutuan tubuh Kristus yang tidak benar= persekutuan ranting dengan ranting yang terlepas dari Pokok anggur yang benar.

Ini sama dengan **persekutuan TANPA Firman pengajaran yang benar**, dan hanya mengutamakan perkara-perkara dunia.

Yudas tadi berkhianat hanya untuk mendapatkan uang.

Persekutuan semacam ini adalah **PERSEKUTUAN RANTING YANG KERING.**

Tanda persekutuan ranting yang kering:

- o kering rohani.

Praktiknya:

1. lewat **perkataan-perkataan yang kering**/sia-sia, yaitu dusta, bersungut-sungut, menjelek-jelekkan orang lain, memfitnah, dan sebagainya. Orang semacam ini tidak ada gairah lagi untuk mendengar Firman.
2. suka **mengejar kepuasan-kepuasan dunia** lewat tontonan-tontonan, mode duniawi, dan sebagainya. sampai jatuh dalam dosa.
Bahkan, **kepuasan dunia** dimasukkan dalam persekutuan, gereja dan dalam nikah. Dan **kehidupan itu akan jadi serupadengan dunia** yang akan dibinasakan.

- o mati rohani, yaitu berbuat dosa, tetapi tidak lagi bisa menyesal, tidak bisa mengaku dosa, malah menyalahkan orang lain= **hidup dalam dosa.**

Orang semacam ini tidak mungkin terlepas dari dosa! Yudas tetap mempertahankan keinginan akan uang (tetap mencuri terus) dan berdusta.

Kalau menjadi ranting kering, akibatnya:

- o tidak dapat berbuat apa-apa= tidak menangkap apa-apa.

Contohnya adalah Petrus yang kembali menjadi penangkap ikan, padahal Tuhan perintahkan menjadi penjala manusia. Akibatnya, Petrus tidak menangkap apa-apa= **GAGAL TOTAL.**

Yohanes 21: 7

21:7. Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "Itu Tuhan." Ketika Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau.

Bahkan, **Petrus juga telanjang**= dipermalukan, tidak mencapai kemuliaan bersama Tuhan.

- o dikumpulkan untuk dicampakan ke dalam api, lalu dibakar= dibinasakan untuk selama-lamanya= buli-buli tanah liat yang hancur.

B. **YANG POSITIF**= persekutuan tubuh Kristus yang benar.

Yohanes 15: 1, 5

15:1. "**Akulah** pokok anggur yang benardan Bapa-Kulah pengusahanya.

15:5. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Akudan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Persekutuan tubuh Kristus yang benar adalah persekutuan ranting dengan ranting yang melekat pada Pokok anggur yang benar= **persekutuan ranting dengan ranting BERDASARKAN Firman pengajaran yang benar.**

Hasilnya: **kita bisa berbuah banyak.** Cepat atau lambat, kita pasti berbuah banyak dan manis.

Jadi, **PERSEKUTUAN INI MENENTUKAN NASIB KITA.**

Syarat berbuah banyak/manis:

1. ranting harus melekat pada Pokok anggur yang benar, artinya:

- o **tergembala pada SATU Firman pengajaran yang benar**('Akulah pokok anggur yang benar').
- o **setia dan berkobar-kobar** dalam ibadah pelayanan yang benar/tahbisan yang benar.

2. **Yohanes 15: 1-3**

15:1. "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.

15:2. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

15:3. Kamu memang **sudah bersih** karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Syarat kedua: **harus disucikan oleh Firman yang dikatakan oleh Yesus**(Firman pengajaran yang benar).

Bila tidak mau disucikan seperti Yudas (walaupun Yudas bersama Yesus), maka pada akhirnya akan terlepas dari Pokok. Penyucian ini harus berulang-ulang, supaya kita bisa bersih.

Yang harus dibersihkan dari kebun anggur:

- o **Kidung Agung 2: 15**

2:15. Tangkaplah bagi kami rubah-rubah itu, **rubah-rubah yang kecil**, yang merusak kebun-kebon anggur, kebun-kebon anggur kami yang sedang berbunga!

Matius 20: 11-12, 15

20:11. Ketika mereka menerimanya, mereka **bersungut-sungut** kepada tuan itu,

20:12. katanya: Mereka yang masuk terakhir ini hanya bekerja satu jam dan engkau menyamakan mereka dengan kami yang sehari suntuk bekerja berat dan menanggung panas terik matahari.

20:15. Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau **iri hatikah** engkau, karena aku murah hati?

Yang pertama: rubah-rubah kecil, artinya:

- ay. 12= **bersungut-sungut** karena merasa berjasa atau menghakimi orang lain.
- ay. 15= **iri hati/perselisihan.**
- ragi ajaran palsu.**

Yehezkiel 13: 3-4

13:3. Beginilah firman Tuhan ALLAH: Celakalah **nabi-nabi yang bebalyang** mengikuti bisikan hatinya sendiri dan yang tidak melihat sesuatu penglihatan.

13:4. Seperti **anjing hutandi** tengah-tengah reruntuhan, begitulah nabi-nabimu, hai Israel!

Kalau mengikuti ajaran palsu, hidup itu tidak akan berbuah.

Perkara-perkara diatas memang kelihatannya kecil (rubah kecil), tapi bisa menghancurkan kebun anggur. Sebab itu, kita harus hati-hati!

o **Hakim-hakim 14: 5**

14:5. *Lalu pergilah Simson beserta ayahnya dan ibunya ke Timna. Ketika mereka sampai ke kebun-kebun anggur di Timna, maka seekor singa muda mendatangi Simson dengan mengaum.*

Yang kedua: singa muda, artinya **nafsu orang muda**.

Pengkhotbah 11: 9

11:9. *Bersukarialah, hai pemuda, dalam kemudaanmu, biarlah hatimu bersuka pada masa mudamu, dan turutilah keinginan hatimu dan pandangan matamu, tetapi ketahuilah bahwa karena segala hal ini Allah akan membawa engkau ke pengadilan!*

Nafsu orang muda=

- a. keinginan daging yang kuat yang bertentangan dengan Firman Allah. Dan ini hanya membawa pada pengadilan.
- b. pandangan daging yang bertentangan dengan kehendak Tuhan.

Seringkali, pandangan daging ini mengecoh kita. Dan inipun juga membawa pada pengadilan, itulah pengadilan tahta putih, sehingga ia dibuang ke lautan api dan belerang. Contohnya adalah dosa dimana anak-anak Allah memandang anak-anak manusia pada zaman Nuh dan zaman Lot.

Kalau **À carang sudah melekat dan mau disucikan**, sekalipun kita ranting kecil, cepat atau lambat, **kita akan berbuah banyak dan manis**.

Efesus 5:8-11

5:8. *Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang,*

5:9. *karena terang hanya **berbuahkan** kebaikan dan keadilan dan kebenaran,*

5:10. **dan ujilah** apa yang berkenan kepada Tuhan.

5:11. *Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuahkan apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu.*

Buah-buah yang banyak dan manis adalah buah kebenaran, keadilan dan kebaikan.

Buah kebenaran= semua harus benar.

Buah keadilan= tidak memihak pada siapapun, tetapi hanya memihak Tuhan (pengajaran yang benar).

Buah kebaikan= perbuatan baik, tidak merugikan/menyakiti orang lain, sampai **membalas kejahatan dengan kebaikan**(menjadi sama dengan Yesus).

Kalau **sudah berbuah banyak dan manis**, "**BAPAKULAH PENGUSAHANYA**". Artinya: Tuhan yang memelihara dan membela hidup kita.

Sudah sampai pada buah, masih belum cukup. **Masih harus ada ujian**(ay. 10). Artinya: buah anggur diperas menjadi air anggur yang manis untuk bisa masuk pesta pernikahan (masuk dalam pesta nikah Anak Domba).

Pemerasan= percikan darah= sengsara tanpa dosa bersama Yesus (masuk lubang pemerasan anggur). Salah satunya adalah doa puasa.

2 Korintus 4: 16-17

4:16. *Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.*

4:17. *Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.*

Percikan darah ini berguna untuk mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus (buli-buli emas).

Keubahan ini dimulai dengan taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara(mengasihi Tuhan lebih dari semua).

Yohanes 13: 23, 26-27

13:23. *Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi-Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya.*

13:26. *Jawab Yesus: "Dialah itu, yang kepadanya Aku akan memberikan roti, sesudah Aku mencelupkannya." Sesudah berkata demikian ia mengambil roti, mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.*

13:27. *Dan sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan Iblis. Maka Yesus berkata kepadanya: "Apa yang hendak kauperbuat,*

perbuatlah dengan segera."

Posisi orang yang mengasihi Tuhan lebih dari semuanya dikasihi Tuhan adalah **bersandar di dada Tuhan**, seperti bayi dalam tangan Sang Ibu.

Dalam kebaktian pendalaman Alkitab dan perjamuan suci, ada 2 kemungkinan:

- seperti Yudas yang lari karena mempertahankan keinginannya, sehingga ia **kerasukan setan**(ay. 26-27). Yudas hancur binasa.
- seperti Yohanes yang **taat dengar-dengar** dan buli-buli tanah liat diisi dengan kasih Tuhan, sehingga satu waktu bisa menjadi buli-buli emas, sama seperti Tuhan.

Hasil bersandar di dada Tuhan:

1. Yohanes 21: 20-22

21:20. Ketika Petrus berpaling, ia melihat bahwa murid yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka, yaitu murid yang pada waktu mereka sedang makan bersama duduk dekat Yesus dan yang berkata: "Tuhan, siapakah dia yang akan menyerahkan Engkau?"

21:21. Ketika Petrus melihat murid itu, ia berkata kepada Yesus: "Tuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?"

21:22. Jawab Yesus: "Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku."

Hasil pertama: **mati hidup kita di Tangan Tuhan**, artinya:

- Tuhan mampu memelihara kehidupan kita sampai jaman antikris.
- Tuhan yang menata langkah-langkah hidup kita sampai mencapai masa depan yang indah.
- Tuhan yang bekerja dan kita menang atas segala masalah. Apa yang hancur menjadi baik.

2 Tawarikh 14: 9-11

14:9. Zerah, orang Etiopia itu, maju berperang melawan mereka dengan tentara sebanyak sejuta orang dan tiga ratus kereta. Ia sampai ke Maresa.

14:10. Lalu Asa maju menghadapinya. Mereka mengatur barisan perangnya di lembah Zefata dekat Maresa.

14:11. Kemudian Asa berseru kepada TUHAN, Allahnya: "Ya TUHAN, selain dari pada Engkau, tidak ada yang dapat menolong yang lemah terhadap yang kuat. Tolonglah kami ya TUHAN, Allah kami, karena kepada-Mulah kami bersandar dan dengan nama-Mu kami maju melawan pasukan yang besar jumlahnya ini. Ya TUHAN, Engkau Allah kami, jangan biarkan seorang manusia mempunyai kekuatan untuk melawan Engkau!"

2. Amsal 3: 26

3:26. Karena Tuhanlah yang akan menjadi sandaranmu, dan akan menghindarkan kakimu dari jerat.

Hasil kedua: **Tuhan mampu menghindarkan kita dari jerat**= Tuhan menyucikan dan mengubah kita sampai kita jadi sama mulia dengan Dia. Kita menjadi mempelai wanita yang tidak terpisah untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.